

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.⁹³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁹⁴

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹⁵ Data

⁹³ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah, S.HI., M.A., CIQnR, Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). hlm. 1.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 6.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 137.

sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui (www.idx.co.id) dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

C. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dikenal sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁶ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah nilai dari suatu saham di pasar yang sedang aktif di bursa efek.⁹⁷ Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada akhir tahun yang kemudian dijadikan data sebagai acuan harga saham pada tahun tersebut.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau dikenal variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Berikut merupakan penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 39.

⁹⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, hlm. 170

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.39.

a) *Return on Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki perusahaan.⁹⁹ ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹⁰⁰ ROE dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.¹⁰¹ DER dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

d) *Current Ratio (CR)*

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek

⁹⁹ M Simatupang, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*, hlm. 55

¹⁰⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 204

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 157

atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁰² CR dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Berikut ini adalah populasi perusahaan sektor *consumer goods* pada periode 2019-2024:

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
2	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
3	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
6	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
8	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 134

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 215.

11	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO
12	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan peneliti.¹⁰⁴

Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) pada periode 2019-2024, perusahaan yang setiap tahunnya konsisten dalam memberikan informasi keuangan dengan data yang lengkap pada periode 2019-2024, perusahaan telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Berikut ini adalah daftar 7 perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70):

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 81.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sempel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
2	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
3	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
6	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.¹⁰⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰⁶ Dokumentasi dalam hal ini disebut juga dengan data sekunder, yaitu data yang didapatkan melalui pencatatan sumber serta publikasi media. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan perusahaan yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Data tersebut diperoleh melalui (www.idx.co.id) dan laporan keuangan tahunan perusahaan.

¹⁰⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). hlm. 147.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 240.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹⁰⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).¹⁰⁸ Model umum regresi data panel dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:¹⁰⁹

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_m X_{mit} + \varepsilon_{it}$$

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *Software Eviews 12*. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹⁰ Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi serta karakteristik data sampel dengan meninjau nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*),

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm 243.

¹⁰⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017). hlm. 275

¹⁰⁹ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017). hlm. 3.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 147.

dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen maupun variabel dependen.¹¹¹

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).¹¹² Terdapat rumus model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 = *Current Ratio* (CR)

β = Koefisien

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

ε = *Error*

Dalam estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:¹¹³

¹¹¹ Muchson, *Statistik Deskriptif* (Bogor: Guepedia, 2017). hlm. 25

¹¹² Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. hlm. 275

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 276

a) *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas

c) *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar

individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *Teknik Generalized Least Square* (GLS).

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pemilihan model yang tepat untuk mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian sebagai berikut.¹¹⁴

a) Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect* Model dengan *Common/Pool Effect* Model. Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai *prob cross section F* $< 0,05$ maka model yang digunakan *Fixed Effect* namun jika *cross section F* $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Common Effect*.

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 277

b) Uji Hausman

Uji Hausman yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai *prob cross section* $< 0,05$ maka model yang digunakan *Fixed Effect* namun jika *prob cross section* $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Random Effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *random effect* dan *common effect* dalam persamaan regresi data panel. Hipotesis dalam *Lagrange Multiplier* adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

Jika hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukan nilai *prob cross section* $> 0,05$ maka model yang digunakan *Common Effect Model* namun jika nilai *prob cross section* $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel memberikan alternatif model, *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Model *Common Effect* dan *Fixed Effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya, sedangkan *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS) sebagai teknik estimasinya.¹¹⁵

Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) mencakup uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Normalitas. Meskipun demikian, tidak semua uji asumsi klasik perlu dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.¹¹⁶ Pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) digunakan, hanya beberapa uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sementara itu, pada pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS), tidak menggunakan uji asumsi klasik karena telah dianggap sebagai *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*.¹¹⁷ Penjelasan mengenai uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

¹¹⁵ Runggu Besmandala Napitupulu, *Penelitian Bisnis, Teknik Dan Analisa Dengan SPSS-STATA-Eviews* (Medan: Madenatera, 2021). hlm. 120.

¹¹⁶ Ibid. hlm. 120.

¹¹⁷ Damodar Gujarati and Porter Dawn, *Basic Econometrics* (New York: The McGraw-Hill, 2009). hlm. 376.

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan variabel independen dari suatu model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi atau tidak korelasi diantara variabel bebas. Indikator terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai-nilai terhitung variabel penjelas tidak signifikan, tetapi secara keseluruhan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi (melebihi 0,90).¹¹⁸

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.¹¹⁹ Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Gletser. Uji Gletser mengusulkan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya

¹¹⁸ Napitupulu, *Penelitian Bisnis, Teknik Dan Analisa Dengan SPSS-STATA-Eviews*. hlm. 120.

¹¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 137.

heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai probabilitas, apabila nilai probabilitas dibawah 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.¹²⁰

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), pengujian secara parsial (Uji t) dan pengujian secara keseluruhan atau simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, Sehingga diketahui variabel yang memiliki pengaruh dalam model penelitian.¹²¹

a) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 negatif, hal ini dapat mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 144.

¹²¹ Napitupulu, *Penelitian Bisnis, Teknik Dan Analisa Dengan SPSS-STATA-Eviews*. hlm. 135.

semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang semakin kuat terhadap variabel dependen.¹²²

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria dalam pengambilan keputusan berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:¹²³

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka (H_0) diterima, (H_{a1}) ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka (H_{a1}) diterima, (H_0) ditolak. Hal berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara

¹²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. hlm. 97.

¹²³ *Ibid.*, hlm. 97

simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan berdasarkan uji F adalah sebagai berikut:¹²⁴

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka (H_0) ditolak, (H_{a1}) diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka (H_0) ditolak, (H_{a1}) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dengan input data dari tahun 2019-2024. Data dalam penelitian ini dapat diakses melalui (www.idx.co.id) dan laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentan waktu bulan Februari 2025 – Juli 2025. Adapun waktu penelitian dijelaskan sebagai berikut:

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 97

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Pengajuan Masalah Penelitian						
2	Pengajuan SK Judul Skripsi						
3	Penyusunan Proposal Penelitian						
4	Seminar Proposal Penelitian						
5	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisis data						
6	Seminar Hasil Penelitian						
7	Sidang Skripsi/Yudisium						